

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UU no. 22/1999 dan diperbaharui dengan UU no. 32/2004 yang menjadi salah satu tujuan otonomi daerah adalah agar dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Salah satu hal penting yang menjadi sorotan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah saat ini adalah terkait dengan masalah pengelolaan barang dan jasa publik/pemerintah. Pemeliharaan barang dan jasa pemerintah dinilai sangat strategis dan penting dalam upaya menciptakan pemerintah daerah yang baik, khususnya dalam pengadaan barang dan jasa. Nilai strategik menyangkut upaya penciptaan efisiensi dan efektivitas pengelolaan barang dan jasa. Sementara nilai penting menyangkut upaya untuk mengurangi tingkat korupsi, kolusi dan nepotisme, serta penciptaan akuntabilitas publik yang baik. Artinya bahwa dalam rangka melakukan pengelolaan barang dan jasa secara baik merupakan salah satu upaya yang dijadikan untuk menciptakan *good local governance*. Tuntutan yang demikian maka diperlukan inovasi terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang telah berkembang pesat saat ini. Sehingga pengadaan barang dan jasa yang semula dilakukan secara konvensional, yaitu langsung mempertemukan pihak-pihak terkait dalam pengadaannya yang dapat memunculkan berbagai penyimpangan dalam pelaksanaannya mulai berubah ke secara elektronik atau dikenal dengan *E-Procurement* untuk mewujudkan proses pengadaan yang lebih baik (Yuli Hapiyah, 2011).

E-Procurement merupakan suatu proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik dan berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang meliputi pelelangan umum secara elektronik yang diselenggarakan oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kementerian Keuangan, Biro Manajemen BMN dan Pengadaan. Dengan adanya pengadaan secara elektronik

ini membuat pelaksanaan pengadaan barang atau jasa dapat berjalan secara transparan, adil dan menciptakan persaingan yang sehat, memperoleh ketersediaan barang atau jasa dengan harga dan kualitas terbaik, serta proses administrasi yang lebih mudah dan praktis, juga dapat menghemat biaya penyelenggaraan pengadaan barang/jasa dan mengoptimalkan waktu pelaksanaan. *E-procurement* telah dimulai diimplementasikan dari tahun 2008 yang didukung dengan keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003 yang mengatur pengadaan barang dan jasa pemerintahan. Ditambah dengan instruksi Presiden No. 17 tahun 2008 dimana semua kementerian dan lembaga harus melakukan pengadaan barang/jasa secara elektronik.

Menurut (Utami Dewi Arman dan Afrilda Sari, 2022) dalam proses pelaksanaan *E-Procurement* terkhusus dibidang konstruksi masih terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya dukungan finansial berupa peralatan atau fasilitas pendukung yang memadai seperti lambatnya jaringan internet di kantor, kurangnya sosialisasi atau bimbingan teknis mengenai metode pelaksanaan *E-Tendering* yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan kontraktor dalam melaksanakan *E-procurement*, serta terdapatnya instansi atau perusahaan yang nyaman dengan sistem pengadaan secara konvensional, hambatan-hambatan bagi kontraktor dalam menggunakan *E-Procurement* tersebut juga akan berdampak terhadap tingkat kepuasan kontraktor dalam menggunakan *E-Procurement*.

Untuk regional kabupaten Pasaman Barat sendiri telah mengadakan proses pelelangan proyek yang berada dibawah naungan instansi pemerintahan secara elektronik (*E-procurement*) dari tahun 2013. Berdasarkan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk menganalisa tingkat kepuasan kontraktor dalam menggunakan *E-Procurement* tersebut maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Tingkat Kepuasan Kontraktor Menggunakan *E-Procurement* di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman Barat”**.

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari pelebaran pokok masalah dan agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan

tercapai. Maka pada penelitian yang akan dilakukan memiliki beberapa batasan yaitu :

1. Wilayah penelitian berada di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Responden penelitian sebanyak 37 kontraktor yang pernah mengikuti pengadaan barang atau jasa secara *E-Procurement* di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman Barat.
3. Analisis menggunakan aplikasi SPSS dan Excel

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil permasalahan yang akan dibahas pada penelitian yaitu :

1. Bagaimana pemahaman kontraktor di Kabupaten Pasaman Barat terhadap pengadaan secara elektronik (*E-Procurement*) ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan kontraktor di Kabupaten Pasaman Barat terhadap pengadaan secara elektronik (*E-Procurement*) ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Mengetahui pemahaman kontraktor di Kabupaten Pasaman Barat terhadap pengadaan secara elektronik (*E-Procurement*).
2. Menganalisis kepuasan kontraktor terhadap pengadaan barang atau jasa secara *E-procurement* di Kabupaten Pasaman Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Mengetahui pemahaman kontraktor di Kabupaten Pasaman Barat terhadap pengadaan secara elektronik (*E-Procurement*).
2. Mengetahui tingkat kepuasan kontraktor di Kabupaten Pasaman Barat terhadap pengadaan secara elektronik (*E-procurement*).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang semua teori yang mendukung penulisan tugas akhir ini. Termasuk di dalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam tinjauan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang pengerjaan tugas akhir mulai dari awal hingga akhir disertai dengan penjelasan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang berupa data yang didapatkan dari hasil tentang keyakinan, pendapat, dan karakteristik variabel .

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari data – data yang didapat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang merupakan garis besar dari tugas akhir, serta saran dari hasil akhir tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN